

## **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2015-2018**

**Atiq Nurfaridah Akmali**

Manajemen S1, STIE Putra Bangsa Kebumen

Email: [nurfarida2008@gmail.com](mailto:nurfarida2008@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif yang diperoleh dengan melakukan dokumentasi dari berbagai situs resmi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 160 sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Secara parsial, variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

**Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham.**

### **Abstract**

*This research aimed to examine and analyze the effect of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on stock prices on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The data used are quantitative secondary data obtained by carrying out documentation from various official sites. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling technique uses purposive sampling so that 160 research samples are obtained. The results of this study indicate that Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) simultaneously affect stock prices on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Partially, the variable Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates and Return On Equity (ROE) have no effect on stock prices. While the Earning Per Share (EPS) variables have a positive and significant effect on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018.*

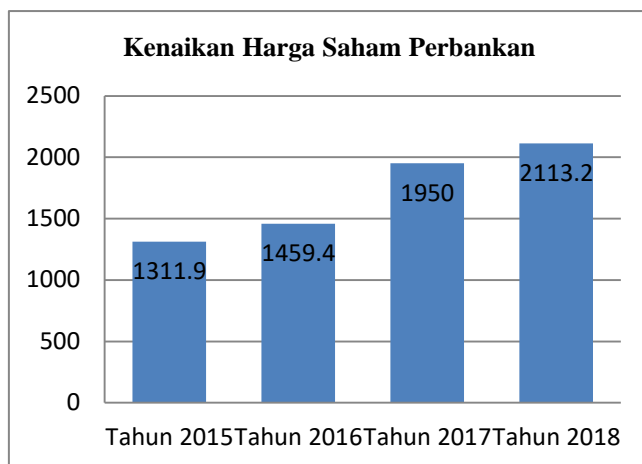
**Keywords: Inflation, Interest Rate, Exchange Rates, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Stock Price.**

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal Indonesia saat ini telah berkembang pesat serta berperan penting dalam memobilisasi dana investor yang akan berinvestasi. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara, karena fungsi pasar modal adalah menyalurkan dana investasi dari masyarakat atau investor kepada pihak yang membutuhkan modal tambahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas serta kemudahan yang diberikan untuk mengakses saham yang diperdagangkan di pasar modal (Artina dan Africano, 2017).

Menurut Anoraga dkk (2009:59), harga saham juga merupakan harga pasar atau *market price*, yaitu harga saham pada pasar riil serta yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Apabila pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan atau disebut *closing price*. Harga saham terus berfluktuasi tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang serta jumlah permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

### Rata-Rata Harga Saham Pertahun Perusahaan Perbankan



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Harga Saham perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 rata-rata harga saham sebesar 1.311,9 naik menjadi 2.113,2 pada tahun 2018. Hal ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus mengalami kenaikan dari 4.88% pada tahun 2015 menjadi 5.17% pada tahun 2018 yang didorong oleh meningkatnya pertumbuhan investasi, tingkat inflasi yang terjaga, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

Kedanaan ekonomi makro suatu negara seperti tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar juga dapat mempengaruhi harga saham. Inflasi adalah meningkatnya harga barang-barang secara umum dan terus menerus. Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan juga ikut naik dan daya beli masyarakat akan turun dan hal ini juga akan mempengaruhi pasar modal secara tidak langsung. Suku bunga adalah instrumen yang dikeluarkan oleh BI untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil. Menurut Boediono (2014:76) suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Informasi lain yang harus dipertimbangkan dalam melihat harga saham adalah nilai tukar. Nilai tukar yang sering disebut juga sebagai kurs (*exchange rate*) adalah harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain (Mishkin, 2008:107). Salah satu penilaian kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam melakukan investasi investor berharap untuk mendapatkan laba dengan saham yang dimilikinya. *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya dan dapat dihitung dengan membagi antara laba per lembar saham dengan jumlah saham yang beredar (Fahmi, 2012:97).

Penelitian yang dilakukan oleh Murdhaningsih (2018) menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian menurut Ratna (2012) Suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap Harga Saham.. Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2012) dan Ratna (2012) Nilai Tukar Rupiah terhadap USD berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Murdhaningsih (2018) ROE secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2015) dan Ira (2016) *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian mengenai variabel Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE dan EPS terhadap Harga Saham cenderung berbeda pada penelitian terdahulu. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dan berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018**".

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham?
5. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga Saham?
6. Bagaimana pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE dan EPS secara simultan terhadap harga saham?

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2013:186), Teori signal adalah suatu tindakan pihak manajemen suatu entitas untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.

#### 2. Harga Saham

Harga saham adalah pembentukan harga pasar saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan (*closing price*).

#### 3. Inflasi

Menurut Hasyim (2017:186) menyatakan bahwa inflasi adalah gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum yang berkesinambungan.

#### 4. Suku Bunga

Menurut Bank Indonesia dalam Perdasari (2018:53), *BI rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* akan menjadi

acuan suku bunga di pasar uang seperti mempengaruhi suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman.

### 5. *Return On Equity*

*Return On Equity* (PER) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri Kasmir (2015:204). Rumus ROE :

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

### 6. *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2012:138), *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham per lembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus EPS adalah:

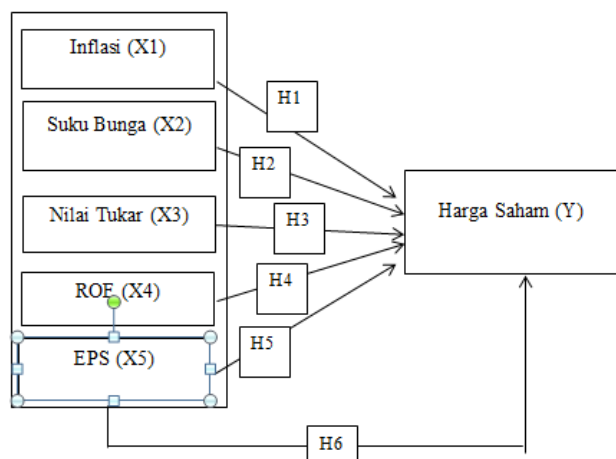
$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

## MODEL EMPIRIS

1. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham. Semakin tingginya Inflasi maka akan mempengaruhi harga saham sehingga harga saham menjadi rendah.
2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham. Semakin tinggi Suku Bunga maka harga saham akan menurun.
3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap harga saham. Semakin tinggi Nilai Tukar maka akan semakin tinggi harga saham.
4. Pengaruh ROE terhadap harga saham. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham.
5. Pengaruh EPS terhadap harga saham. Semakin tinggi laba per lembar saham yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan tujuan penelitian, kajian pustaka, dan hasil penelitian terdahulu serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis pada penelitian ini disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:

Kerangka Teoritis



## HIPOTESIS

- H1 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham
- H2 : Suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- H3 : Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H4 : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H5 : EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H6 : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 sebanyak 43 perusahaan.

### 2. Sampel

Dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 diperoleh sampel yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 40 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama tahun 2015-2018 sehingga diperoleh sampel sebanyak 160.

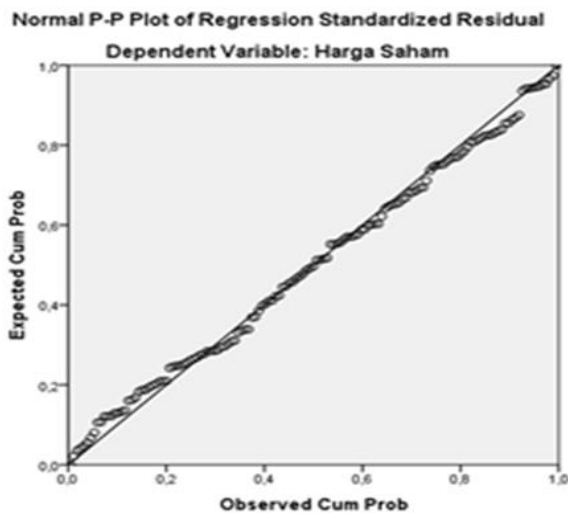
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka tindakan selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut, yaitu melalui analisis kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengolah data dalam bentuk angka menggunakan metode statistik yaitu menggunakan *software* SPSS 23 *for windows* dalam penelitian ini antara lain:

### Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	143	1.70	4.41	2.8459	.62228
Inflasi	143	3.19	6.37	4.1277	1.25372
Suku Bunga	143	4.56	7.52	5.6360	1.08365
Nilai Tukar	143	4.13	4.16	4.1426	.01359
ROE	143	-.38	1.86	.7722	.43444
EPS	143	-.37	5.27	1.5467	.87482
Valid N (listwise)	143				

### Uji Normalitas

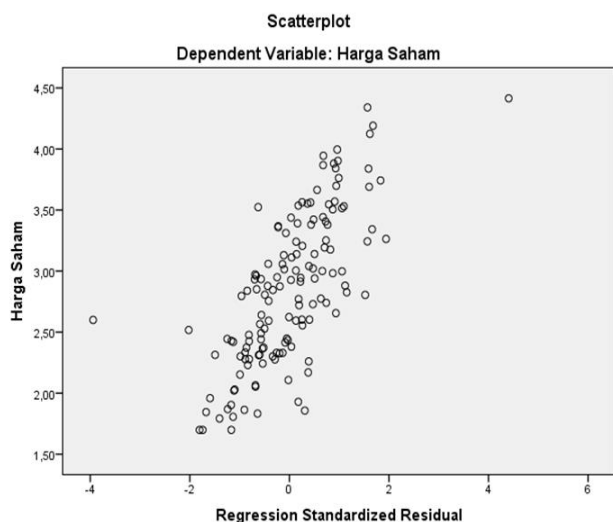


### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-20,911	13,509			
Inflasi	,072	,080	,149	,139	7,188
Suku Bunga	-,146	,089	-,264	,144	6,963
Nilai Tukar	5,671	3,269	,116	,835	1,198
ROE	,181	,117	,126	,558	1,792
EPS	,427	,059	,600	,545	1,836

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Uji Heterokedastisitas



### Uji Autokorelasi

Model	R Square		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	R Square	Square	Estimate	
1	,697 <sup>a</sup>	,486	,468	,45402	2,174

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-20,911	13,509	
Inflasi	,072	,080	,149
Suku Bunga	-,146	,089	-,264
Nilai Tukar	5,671	3,269	,116
ROE	,181	,117	,126
EPS	,427	,059	,600

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$= (-20,911) + 0,072X_1 + (-0,146) X_2 + 5,671X_3 + 0,181$$

$$X_4 + 0,427 X_5 + e$$

1. Nilai Konstanta sebesar -20,911, artinya jika Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity*, *Earning Per Share* ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = 0$ ) maka nilai Harga Saham (Y) sebesar -20,911..
2. Koefisien regresi variabel Inflasi ( $X_1$ ) sebesar 0.072, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Inflasi mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.072.
3. Koefisien regresi variabel Suku Bunga ( $X_2$ ) sebesar -0.146, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Suku Bunga mengalami penurunan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0.146. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Suku Bunga dengan Harga Saham, semakin rendah Suku Bunga maka akan semakin naik pula Harga Saham.
4. Koefisien regresi variabel Nilai Tukar ( $X_3$ ) sebesar 5.671, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Nilai Tukar mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5.671. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan antara Nilai Tukar dengan Harga Saham, semakin naik Nilai Tukar maka akan semakin naik pula Harga Saham.
5. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* ( $X_4$ ) sebesar 0.181, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.181. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan antara *Return On Equity* dengan

Harga Saham, semakin naik *Return On Equity* maka akan semakin naik pula Harga Saham.

- Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* ( $X_5$ ) sebesar 0.427, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.427. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham, semakin naik *Earning Per Share* maka akan semakin naik pula Harga Saham.

#### Uji t (Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20,911	13,509		-1,548	,124
inflasi	,072	,080	,149	,909	,365
Suku Bunga	-,146	,089	-,264	-1,634	,104
Nilai Tukar	5,671	3,269	,116	1,735	,085
ROE	,181	,117	,126	1,541	,126
EPS	,427	,059	,600	7,237	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel Inflasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,909 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,65597 ( $0,909 < 1,65597$ ). Dilihat dari nilai signifikan, Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar  $0,365 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

- Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel Suku Bunga memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,634 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,65597 ( $1,634 < 1,65597$ ). Dilihat dari nilai signifikan, Suku Bunga memiliki nilai signifikan sebesar  $0,104 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_2$  di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

- Nilai Tukar Terhadap harga Saham

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel Nilai Tukar memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,735 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,65597 ( $1,735 > 1,65597$ ). Dilihat dari nilai signifikan, Nilai Tukar memiliki nilai signifikan sebesar  $0,085 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_3$  di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

- Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,541 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,65597 ( $1,541 > 1,65597$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Return On Equity* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,126 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, maka dapat disimpulkan

bahwa *Return On Equity* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

- Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan pada tabel IV-6 dapat dilihat bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,237 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,65597 ( $7,237 > 1,65597$ ). Dilihat dari nilai signifikan, *Earning Per Share* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* ( $X_5$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

#### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26,747	5	5,349	25,952	,000 <sup>b</sup>
Residual	28,240	137	,206		
Total	54,987	142			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE, EPS

Berdasarkan hasil uji diatas, dalam penelitian ini diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 25,952  $> f_{tabel}$  sebesar 2.44 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018

#### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 <sup>a</sup>	,486	,468	,45402

a. Predictors: (Constant), EPS, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE, inflasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.468 atau 46.8%. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham sebesar 46.8%. Sedangkan sisanya sebesar 53.2% dipengaruhi variabel lainnya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linear berganda Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil analisis melalui Uji t diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena kenaikan atau penurunan Inflasi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2. Hasil analisis melalui Uji t diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang berarti Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena kenaikan atau penurunan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
3. Hasil analisis melalui Uji t diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak yang berarti Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena kenaikan atau penurunan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
4. Hasil analisis melalui Uji t diketahui  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak yang berarti *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena tinggi atau rendahnya *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi perubahan harga saham.
5. Hasil analisis melalui Uji t diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga, apabila laba perlembar saham perusahaan naik maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham.
6. Secara simultan bahwa variabel Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel harga saham. Kemampuan variabel Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* dalam menjelaskan variabel harga saham adalah sebesar 46.8% dan sisanya 53.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Perusahaan, *Earning Per Share* (EPS) dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya berupaya meningkatkan laba perusahaan. Karena laba merupakan hal pokok bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan dan meningkatkan jaringan usaha. Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) akan direspon positif oleh investor dan akan meningkatkan harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan agar tidak hanya sebatas pada perusahaan Perbankan saja tetapi juga pada perusahaan industri lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarta. 2009. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Artina, Nyimas dan Africano, Fernando. 2017. Peran Mediasi *Price Earning Ratio* Atas Pengaruh *Debt*

*To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.

- Boediono. 2014. *Ekonomi Internasional–Pengantar Ilmu Ekonomi* No 3. Penerbit: BPFE UGM.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Penerbit Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Hasyim, Ali Ibarhim. 2017. *Ekonomi Makro* Edisi Pertama Cetakan ke-2. Depok: KENCANA.
- Kasmir, (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mishkin, F.S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.